

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Asuhan *komprehensif* merupakan asuhan yang diberikan secara fleksibel, kreatif, suportif, membimbing dan memonitoring yang dilakukan secara berkesinambungan. Tujuan utama asuhan *komprehensif* untuk mengurangi *morbilitas* dan *mortalitas* (angka kesakitan dan kematian) dalam upaya *promotif* dan *preventif* (Yulifah, 2013). Asuhan *Continuity Of Care* (COC) merupakan asuhan berkesinambungan dari hamil sampai dengan keluarga berencana (KB) sebagai upaya penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). (Maryuni, 2014)

Kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin *intra uteri* mulai sejak *konsepsi* dan berakhir sampai permulaan persalinan. Kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan pemilihan alat kontrasepsi merupakan proses *fisiologis* dan berkesinambungan (Marmi, 2011). Tidak bisa dipungkiri bahwa masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas hingga penggunaan kontrasepsi, wanita akan mengalami berbagai masalah kesehatan. Supaya kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, masa nifas serta penggunaan KB seorang ibu berjalan normal dan ibu membutuhkan pelayanan kesehatan yang baik. Menurut peraturan pemerintahan Nomor 61 Tahun 2014 tentang kesehatan reproduksi menyatakan bahwa setiap perempuan berhak mendapatkan pelayanan kesehatan untuk mencapai hidup sehat dan mampu melahirkan generasi yang sehat dan berkualitas serta mengurangi Angka Kematian Ibu. Pelayanan kesehatan tersebut sangat dibutuhkan selama periode ini, karena pelayanan asuhan kebidanan yang bersifat berkelanjutan (*continuity of care*) saat ini memang sangat penting untuk ibu dengan asuhan kebidanan tersebut tenaga kesehatan seperti bidan, dapat memantau dan memastikan kondisi ibu dari masa kehamilan, bersalin sampai masa nifas. (Bandiyah, 2015)

Jumlah Angka Kematian Ibu (AKI) sangat tinggi di dunia. AKI dan AKB di Indonesia merupakan yang tertinggi kedua di *Association Of Southeast Asian Nations* (ASEAN) yaitu mencapai 15/100.000 kelahiran hidup (KH). Negara-negara ASEAN lainnya Laos 350/100.000 kelahiran hidup, Indonesia 305/100.000 kelahiran hidup Filipina 225/100.000 kelahiran hidup, Myanmar 180/100.000 kelahiran hidup, Kamboja 170/ 1 000 kelahiran hidup, Vietnam 70/100.000 kelahiran hidup dan Malaysia 30/100.000 kelahiran hidup. Data AKB di beberapa negara ASEAN pada tahun 2015 yaitu Singapura 3/1000 kelahiran hidup, Vietnam 18/1000 kelahiran hidup, dan Indonesia 24/1000 kelahiran hidup. (ASEAN *secretarian*, 2017)

Angka kematian ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator keberhasilan pembangunan daerah dan juga digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Sebagai acuan AKI dan AKB Indonesia disusunlah *Sustainable Development Goals* (SDG's) 2030. SDG's menekan AKI sebesar 70/100.000 KH dan AKB 12/1000 KH. Angka kematian ibu di Indonesia tahun 2020 mencapai 189/100.000 kelahiran hidup, sedangkan AKB di Indonesia tahun 2017 mencapai 32/1000 KH yang artinya AKI dan AKB Indonesia belum memenuhi target SDG's. (Kemenkes RI, 2018).

Praktek Mandiri Bidan Hj Yanti Damayanti S.Tr.Keb.Bdn merupakan salah satu PMB yang terdapat di Kabupaten Sumedang yang beralamatkan di kecamatan Conggeang Wetan berdekatan dengan Kantor Desa Conggeang dan Alun-alun Conggeang. Praktek Mandiri Bidan Hj Yanti melayani pemeriksaan ibu hamil, pemeriksaan ibu nifas, pemeriksaan bayi dan balita, pelayanan KB dan persalinan 24jam, pemeriksaan lab sederhana atau HB (hemoglobin) sampai dengan bulan Agustus 2023 kunjungan pasien di PMB hj Yanti Damayanti S.Tr.Keb.Bdn Ibu hamil 104 orang, ibu bersalin 26 orang, ibu nifas 80 orang, bayi baru lahir 26 orang, KB 335orang . Dalam pelayanannya di PMB Bd. Yanti belum terdapat asuhan kebidanan secara holistik dan komplementer.

Tingginya permintaan masyarakat terhadap peran aktif bidan dalam memberikan pelayanan terus meningkat. Ini merupakan bukti bahwa eksistensi bidan di tengah masyarakat semakin memperoleh kepercayaan pengakuan dan penghargaan. Berdasarkan hal inilah bidan harus selalu dituntut selalu berusaha meningkatkan kualitas pelayanannya karena hanya melalui pelayanan berkualitas pelayanan terbaik dan terjangkau yang diberikan oleh bidan kepuasan pelanggan baik kepada individu keluarga dan masyarakat dapat tercapai.

Dalam kegiatan ini, diharapkan mahasiswa mampu memahami berbagai proses dan perubahan yang terjadi pada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, dan pada bayi yang baru lahir. Tujuannya adalah agar mahasiswa dapat menerapkan asuhan kebidanan yang tepat dan aman sesuai dengan standar seorang bidan profesional.

Penulis memilih Ny. T sebagai klien untuk menjalani asuhan kebidanan sepanjang masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga perawatan bayi baru lahir. Selain itu, penulis juga akan membuat laporan menggunakan metode manajemen Varney dan pendokumentasian ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* Pada Ny. T Di Praktek Mandiri Hj. Yanti, Str. Keb., Bd Di Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang?”

## **C. Tujuan Penulisan**

### **a. Tujuan Umum**

Mampu melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Pada Ny. T di Praktik Mandiri Bidan Hj. Yanti Damayanti, STr.Keb., Bd di Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang.

### **b. Tujuan Khusus**

1. Mampu melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. T secara

komprehensif holistik.

2. Mampu melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. T secara komprehensif holistik.
3. Mampu melakukan asuhan kebidanan pascasalin pada Ny. T secara komprehensif holistik.
4. Mampu melakukan asuhan kebidanan neonatus pada Ny. T secara komprehensif holistik.
5. Mampu melakukan asuhan kebidanan kespro-KB pada Ny. T secara komprehensif holistik.

#### **D. Manfaat Penulisan**

1. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai masukan dalam memberikan pelayanan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana.

2. Bagi Penulis

Sebagai pembelajaran untuk menambah kompetensi dalam menerapkan asuhan kebidanan *komprehensif* yang menjadi bekal untuk kedepannya.

3. Bagi Institusi

Penulis mengharapkan laporan ini dapat digunakan sebagai referensi dalam kegiatan penyelesaian Laporan Tugas Akhir.

4. Bagi Klien

Mendapat pelayanan asuhan kebidanan secara *komprehensif* yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.